

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Bahasa adalah sesuatu yang tidak bisa lepas dari kehidupan manusia. Setiap manusia pasti berbahasa. Berbahasa membuat manusia dapat mengemukakan pendapat, gagasan, serta mengekspresikan dirinya pada orang lain begitu pun sebaliknya.

Bahasa Indonesia sebagai bahasa nasional memiliki peranan penting bagi masyarakat Indonesia. Selain sebagai bahasa nasional, bahasa Indonesia juga merupakan identitas bangsa Indonesia dan juga merupakan bahasa persatuan. Hal ini tercantum dalam salah satu isi Sumpah Pemuda 28 Oktober 1928 yang berbunyi “Kami berbahasa satu, bahasa Indonesia”.

Oleh karena itu, sebagai bahasa persatuan bahasa Indonesia digunakan masyarakat sebagai alat komunikasi utama di samping bahasa daerah yang jumlahnya beraneka ragam, terutama dalam situasi tertentu. Salah satu contohnya dalam dunia pendidikan. Bahasa Indonesia digunakan sebagai bahasa pengantar bagi guru dan dosen untuk berkomunikasi dengan siswa dan mahasiswanya dalam proses belajar mengajar. Namun, hal ini mulai jarang dilakukan oleh pengajar dikarenakan banyak tenaga pengajar di Indonesia yang lebih dominan menggunakan bahasa daerah di samping bahasa Indonesia, dan juga pada beberapa sekolah di Indonesia ada yang bertaraf internasional, sehingga dalam proses belajar mengajar lebih banyak menggunakan bahasa asing (dalam hal ini yaitu bahasa Inggris) sebagai bahasa pengantar materi pembelajaran.

Bahasa memiliki ragam bahasa tulis dan ragam bahasa lisan. Ragam bahasa tulis ialah ragam bahasa yang menggunakan media tulisan dan memiliki kaidah tata cara penulisan mulai dari ejaan, kosa kata, kalimat, hingga dalam bentuk wacana. Sedangkan ragam bahasa lisan ialah ragam bahasa yang menggunakan media tuturan atau ucapan manusia pada saat berkomunikasi.

Berdasarkan pernyataan sebelumnya, dalam ragam tulis ada beberapa hal yang harus diperhatikan, salah satunya adalah penulisan kalimat yang sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia yang baik dan benar. Jika penulisan kalimat ditulis sesuai dengan kaidah bahasa, maka kalimat tersebut akan jelas isi pesannya dan tidak menimbulkan makna yang rancu atau dapat disebut dengan kalimat efektif. Penulisan kalimat yang efektif ini tidak lepas dari bentuk serta fungsinya. Dalam bahasa Indonesia terdapat beberapa macam jenis kalimat yang dibagi menjadi beberapa kelompok. Beberapa contoh jenis kalimat yang banyak ditemukan dalam bahasa Indonesia, yaitu kalimat tunggal, kalimat majemuk, kalimat langsung, kalimat tak langsung, kalimat perintah, kalimat berita, kalimat tanya, kalimat seru, dan lain-lain.

Secara garis besar kalimat yang sering muncul atau ditemukan dalam kehidupan sehari-hari ialah kalimat mayor dan kalimat minor. Kalimat mayor merupakan salah satu bentuk kalimat yang memiliki klausa lengkap, biasanya kalimat ini juga disebut dengan kalimat sempurna yang mencakup kalimat tunggal, kalimat bersusun, dan kalimat majemuk.

Sedangkan kalimat minor merupakan salah satu bentuk kalimat yang klausanya tidak lengkap, yaitu kalimat yang hanya memiliki entah subjek saja,

predikat saja, objek saja, atau keterangan saja. Kalimat minor sering ditemukan dalam kegiatan sehari-hari, seperti pada karya sastra, iklan, koran, majalah, papan pengumuman, dan lain sebagainya.

Di dunia pendidikan banyak ditemukan berbagai macam bentuk kalimat mayor dan kalimat minor, namun sayangnya masih banyak siswa yang tidak mengetahui kalimat mayor dan kalimat minor. Hal ini dikarenakan, materi mata pelajaran bahasa Indonesia khususnya tentang kalimat mayor dan kalimat minor tidak dicantumkan dalam kurikulum pendidikan. Sebenarnya sangat disayangkan bahwa materi tentang kalimat pada jenjang sekolah dasar dan menengah masih kurang membahas tentang jenis-jenis kalimat ini, padahal jenis-jenis kalimat seperti ini sering muncul di kehidupan sehari-hari.

Selain penggunaan jenis-jenis kalimat terutama kalimat mayor dan kalimat minor, keefektifan suatu kalimat juga perlu diperhatikan dalam menulis suatu karya tulis. Hal ini bertujuan agar kalimat yang disampaikan mudah diterima oleh pembaca. Oleh karena itu, selain membahas tentang penggunaan kalimat mayor dan kalimat minor, penelitian juga akan membahas tentang keefektifan kalimat yang terdapat dalam objek yang akan diteliti.

Dalman (2014) menyatakan bahwa menulis merupakan sebuah proses kreatif menuangkan gagasan dalam bentuk bahasa tulis dalam tujuan, misalnya memberitahu, menakutkan, atau menghibur. Kegiatan menulis atau mengarang pada proses pembelajaran di sekolah sering digunakan oleh pengajar sebagai bentuk latihan untuk memperkaya kosa kata, melatih menulis dengan kaidah bahasa yang baik dan benar, dan juga mengembangkan imajinasi anak.

Fitri Febriani dan Tigor Sitohang (2019) dalam artikel mereka yang berjudul “Pengaruh Menonton Film Terhadap Kemampuan Menulis Cerita Inspiratif oleh Siswa Kelas IX SMP Negeri 40 Medan” menyatakan bahwa dalam kegiatan pembelajaran bahasa Indonesia di sekolah, ditemukan masih banyak siswa yang mengalami kesulitan dalam menulis cerita inspiratif. Kesulitan ini disebabkan oleh beberapa faktor, yaitu (1) kurangnya kemampuan siswa dalam mengungkapkan ide atau gagasannya dalam bentuk tulisan, (2) siswa kurang mampu memilih pilihan kata (diksi) yang tepat. Hal ini dikarenakan kurangnya membaca referensi-referensi tulisan sehingga kosa kata yang dimiliki juga kurang, (3) media yang digunakan dalam proses pembelajaran yang kurang variatif. Dalam hal ini peran guru sangatlah penting dalam proses pembelajaran di kelas, terutama untuk membantu penyampaian materi pembelajaran teks cerita inspiratif, dan (4) siswa kurang memahami bagaimana struktur dan kaidah kebahasaan teks cerita inspiratif.

Dari paparan yang telah dijelaskan sebelumnya, peneliti ingin mengangkat topik tentang kalimat mayor dan kalimat minor ini untuk diteliti. Penelitian ini dilakukan di sekolah menengah pertama di Surabaya yaitu SMP Negeri 17 Surabaya. Sekolah ini dipilih peneliti sebagai objek penelitian karena sekolah SMP Negeri 17 Surabaya ini tercatat oleh Dipendik Kota Surabaya pada 2019 telah merilis tiga buku cerpen karya siswa SMP Negeri 17 Surabaya. Oleh karena itu, selain masih belum banyak peneliti lain yang membahas topik ini, peneliti ingin melakukan penelitian ini dengan tujuan untuk mengetahui seberapa jauh pengetahuan dan kemampuan siswa sekolah menengah tentang kalimat mayor dan

kalimat minor dalam penggunaanya serta keefektifan kalimat dalam bentuk teks cerita inspiratif.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan sebelumnya, maka dapat ditarik rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimanakah bentuk kalimat mayor pada teks cerita inspiratif karya siswa kelas IX SMP Negeri 17 Surabaya?
2. Bagaimanakah bentuk kalimat minor pada teks cerita inspiratif karya siswa kelas IX SMP Negeri 17 Surabaya?
3. Bagaimanakah bentuk kesalahan kalimat pada teks cerita inspiratif karya siswa kelas IX SMP Negeri 17 Surabaya?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dipaparkan, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut yaitu:

1. Untuk mendeskripsikan bentuk kalimat mayor pada teks cerita inspiratif karya siswa kelas IX SMP Negeri 17 Surabaya.
2. Untuk mendeskripsikan bentuk kalimat minor pada teks cerita inspiratif karya siswa kelas IX SMP Negeri 17 Surabaya.
3. Untuk mendeskripsikan bentuk kesalahan kalimat pada teks cerita inspiratif karya siswa kelas IX SMP Negeri 17 Surabaya.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memiliki manfaat baik dari secara teoretis maupun secara praktis bagi pembaca.

1.4.1 Manfaat Teoretis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi peneliti lain yang ingin meneliti kebahasaan dalam hal ini tentang kalimat mayor dan kalimat minor berserta bentuk kesalahan kalimat terutama dalam dunia pendidikan khususnya pada mata pelajaran bahasa Indonesia.

1.4.2 Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan kepada siswa tentang kalimat mayor dan kalimat minor, baik tentang bentuk dan juga fungsinya serta keefektifan kalimat dalam komunikasi sehari-hari. Hal ini dapat dilihat dari seberapa besar penggunaan kalimat mayor dan kalimat minor pada siswa sekolah menengah pertama.

1.5 Operasionalisasi Konsep

Penelitian ini akan menggunakan beberapa konsep dan istilah yang berguna pada proses penelitian ini. Operasional konsep adalah penjelasan tentang istilah-istilah yang ada di dalam penelitian. Hal ini bertujuan agar tidak ada menimbulkan salah penafsiran dalam penelaahan. Ada pula konsep-konsep dalam penelitian ini sebagai berikut,

1. Bentuk-bentuk kalimat yang dimaksud adalah jenis-jenis kalimat khususnya pada kalimat mayor dan kalimat minor dalam bahasa Indonesia.
2. Teks cerita inspiratif yang dimaksud adalah teks cerita yang berisi tentang

pengajaran dalam kehidupan yang dikembangkan dari sebuah imajinasi ataupun kisah nyata seseorang.

3. Siswa SMP Negeri 17 Surabaya yang dimaksud siswa kelas IX SMP Negeri 17 Surabaya.

1.6 Sistematika Penulisan

Penelitian ini akan dibagi menjadi lima bab. Pada masing-masing bab akan dijelaskan bahasan-bahasan tertentu yang mendukung sistematika kerja penulisan penelitian ini. Pada bab pertama berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, operasional konsep, dan sistematika penulisan.

Pada bab kedua berisi tentang landasan teori dan kajian pustaka yang digunakan dalam penelitian ini. Teori yang digunakan berupa teori tentang kalimat dan lebih memfokuskan pada jenis kalimat mayor dan kalimat minor.

Pada bab ketiga berisi tentang metode penelitian yang digunakan. Dalam bab ini akan dipaparkan metode penelitian, data dan sumber data, metode pengumpulan data, metode analisis data, dan metode penyajian hasil analisis data.

Pada bab keempat berisi tentang pembahasan hasil penelitian terhadap data yang berupa bentuk dan jenis kalimat mayor dan kalimat minor yang digunakan serta keefektifan penggunaannya.

Pada bab kelima berisi tentang simpulan dan saran dari hasil pembahasan penelitian ini. Dari simpulan dan saran ini diharapkan dapat menjadi acuan bagi peneliti berikutnya yang juga akan meneliti seputar kalimat terutama kalimat mayor dan kalimat minor.